

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di Kampung Pancasila yang berada desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan melaksanakan kegiatan- kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan yang didasari nilai-nilai moderasi, seperti : *tawassut* (jalan tengah), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (adil), *tasamuh* (toleransi), *al-musawah* (persamaan), *tarahum* (persaudaraan) dan lain-lain
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina nilai-nilai moderasi beragama di Kampung Pancasila yang berada desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan menyadarkan diri dan diinternal pada kaum muslimin sendiri untuk saling menngenal di lingkungan bahwa hidup di lingkungan Kampung Pancasila ini bersama mereka yang beraneka ragam latar belakang, agama, pendidikan dan lain-lain. Tidak hanya Islam yang ada di lingkungan oleh sebab itu perlu menerapkan nilai tawasut, menghormati, menghargai, tolong-menolong agar masyarakat di Kampung Pancasila tetap rukun. Penanaman nilai-nilai ini disampaikan melalui pengajian yang disampaikan guru PAI selaku penceramah. Selain itu penanaman nilai-nilai moderasi bisa terwujud melalui kegiatan lingkungan dalam hajatan, pembinaan remaja musholla, maupuin dalam kegiatan bermasyarakat semisal memperbaiki tempat ibadah, baik itu memperbaiki musholla itu sendiri, pura maupun masjid dan gereja. Kegiatan gotong-royong dan kebersamaan ini juga

terwujud berupa bersih lingkungan dan bersih desa.

3. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama di Kampung Pancasila yang berada desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan meningkatkan nilai kebangsaan dan nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan oleh seluruh umat beragama, baik umat muslim, kristiani, maupun umat Hindu yang ada di Kampung Pancasila. Selain itu masyarakat Kampung Pancasila mengadakan kegiatan doa bersama yang dilaksanakan pada malam hari sebelum upacara yang disebut *malam tirakatan* yang mana doa tersebut dipimpin oleh pemuka lintas agama dan diikuti oleh semua warga kampung yang beragama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti kemukakan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada tokoh agama

Mengkoordinasikan program ke depan dengan aparat desa dan lembaga sekolah atau madrasah

2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam

Mensosialisasikan pengalaman di masyarakat untuk di implementasikan di madrasah dan mentransformasikan ke dalam kurikulum lembaga

3. Kepada Aparat Pemerintah Desa

Menanggapi segala bentuk inspirasi warga dan tokoh untuk perkembangan Kampung Pancasila

4. Kepada penelitian yang akan datang

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti seperti topik penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan referensi. Namun, peneliti lain diharapkan agar melihat sisi kelemahan dari penelitian ini, sehingga peneliti lain dapat mengevaluasi atau perbaikan



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Mhd. “Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi.” Rusyidah: *Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 2 (December 18, 2020): 137–48.
<https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174>.

Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1989)

Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, (*Draft Naskah Akademik PPG Bintang* 28 – 30 Juli 2008)

Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994)

E Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009).

Fauziah Nurdin, “Moderasi Beragama Menurut Al-Qur’an Dan Hadist,” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah* 18, no. 1 (January 30, 2021): 59,
<https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>.

Hamid Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*

Hamid Darmadi, “Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional,” *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015)

Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*

Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

M. Saekan Muchith, (2014), “*Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan*”, *Jurnal Addin*, (Vol. 10, No. 1 Tahun 2014).

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Surabaya: CV. Citra Media, 2003)

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)

Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996)

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Nasaruddin Umar, *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama di Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019)

Quraish Shihab, *Wasathiyah*, Tangerang: Lentera Hati, 2020

UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen.

Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, tth)

Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 1999)

Sugiyono, *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Tazul Islam and Amina Khatun, *Islamic Moderation in Perspecticies: A
Commparasion Between Oriental and Occidental Scholarships,
International of Nusantara Islam*, Vol. 03 No. 01, 2015

Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Refika Aditama, 2010)

Winarno surakhmad, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT
Remaja Rosda Karya,2008)

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung:
RemajaRosdakarya, 2011)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT